

**ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN  
MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH  
BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN  
2021/2022**

Desi Priska Rahma Suci<sup>1</sup>, Moh Nur Fauzi<sup>2</sup>  
*Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi*  
email:<sup>1</sup> e-mail:desipriska2021@gmail.com<sup>1</sup>, fauzinur78@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstract**

Basically in school or madrasas have One of the important elements of Madrasas or Madrasas that are able to prepare good students is a financial perspective. Madrasa financial management is very important in the implementation of Madrasa activities. As in Madrasah Aliyah, an administrator also has an important task in managing Madrasa finances based on financial management principles to ensure optimal use of the money in circulation. Optimal Madrasah financial management must have an administrator who is very effective and efficient in managing Madrasah finances. This research was conducted at MA al-Amiriyyah Blokagung which has a research focus: (1) What are the principles of financial management accountability at MA al-Amiriyyah Blokagung? (2) What is the principle of financial management transparency at MA al-Amiriyyah Blokagung? (3) How to manage finances effectively and efficiently at MA al-Amiriyyah? The research approach used in this study was qualitative with a qualitative descriptive type of research, while the data collection techniques were carried out using interviews, observation, and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. Validity check is done by triangulation system. The research informants were the head of the Madrasah, the treasurer, and the head of the TU staff. The results showed that: (1) the principle of accountability in financial management of MA al-Amiriyyah Blokagung that it was implemented well as a treasurer was able to manage Madrasa finances effectively and efficiently (2) the principle of transparency in financial management at MA al-Amiriyyah Blokagung basically financial management in The madrasa is transparent (3) how to manage MA al-Amiriyyah's finances in an effective and efficient manner, namely a treasurer using a bazzeting application where in the application can access an activity and finance in activities one year ahead.

**Keywords:** Accountability analysis, financial management

### **Abstrak**

Pada dasarnya salah satu elemen penting di sekolah atau madrasah yang mampu mempersiapkan siswa yang baik adalah perspektif keuangan. Manajemen keuangan Madrasah sangatlah penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan Madrasah. Di Madrasah Aliyah seorang administrator memiliki tugas penting dalam mengelola keuangan Madrasah berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan untuk memastikan penggunaan uang yang beredar secara optimal. Pengelolaan keuangan Madrasah yang optimal itu harus memiliki seorang administrator yang sangat efektif dan efisien dalam mengelola keuangan Madrasah. Penelitian ini dilakukan di MA al-Amiriyyah Blokagung yang memiliki fokus penelitian: (1) Bagaimana prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung? (2) Bagaimana prinsip transparansi pengelolaan keuangan di MA Al-Amiriyyah Blokagung? (3) Bagaimana cara mengelola keuangan yang efektif dan efisien di MA al-Amiriyyah? Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan sistem triangulasi. Informan penelitian yaitu kepala Madrasah, bendahara, dan kepala staf TU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan MA al-Amiriyyah Blokagung bahwasanya terlaksana dengan baik seperti halnya seorang bendaharawan mampu mengelola keuangan Madrasah dengan efektif dan efisien (2) prinsip transparansi pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung pada dasarnya bersifat transparan (3) cara pengelolaan keuangan MA al-Amiriyyah berjalan efektif dan efisien yaitu seorang bendaharawan menggunakan suatu aplikasi bazzeting dimana dalam aplikasi tersebut bisa mengakses sebuah kegiatan dan keuangan dalam kegiatan satu tahun kedepannya.

**Kata kunci:** Analisis akuntabilitas, pengelolaan keuangan

### **A. Pendahuluan**

Lembaga pendidikan di Indonesia merupakan salah satu aset publik yang meningkatkan kualitas individu yang dianggap penting dalam beberapa tahun terakhir ini. Setidaknya sejak masa krisis negara Indonesia merupakan sektoral belanja terbesar dibandingkan sektor lainnya. Titik pusat besar belanja di sektor ini memperlihatkan suatu komitmen pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan, selain itu pemerintah dilatarbelakangi suatu dorongan konstitusi untuk mencapai tingkat sektor pendidikan sebesar 20% dari belanja APBN (*Rincian daftar penerimaan dan pengeluaran Negara*) maupun APBD (*Rencana keuangan tahunpemerintahan daerah*).

Paradigma perubahan yang dialami Indonesia ditandai dengan munculnya semangat demokratisasi, akuntabilitas, dan determinasi dalam segala aspek kehidupan. Salah satu tanda perkembangan sektor publik Indonesia saat ini adalah meningkatnya tuntutan akuntabilitas dari lembaga publik, baik di tingkat pusat maupun daerah. Bahwasanya salah satu kendala kualitas pendidikan Madrasah yaitu memiliki pelayanan dan penyediaan pendidikan dengan dana pemerintah yang terbatas. Untuk itu Madrasah perlu menggunakan dananya seefektif dan seefisien mungkin untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan Madrasah. Jika pendanaan pemerintah tidak mencukupi, Madrasah dapat mengupayakan melalui pendanaan dari masyarakat dan kantor yayasan, dan pengelolaan pendanaan dari pemerintah, masyarakat, atau kantor yayasan harus dilandasi dengan semangat akuntabilitas (Bastin, 2007: 52).

Sesuai dengan ketentuan dalam MBS (Manajemen Berbasis Sekolah/ Madrasah) pengelolaan keuangan Madrasah juga harus menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas publik. Berdasarkan Kepmendagri 13/2006 tentang Pelaporan Pengelolaan Keuangan Daerah, akuntabilitas diartikan sebagai mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah atau Yayasan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara periodik. Lebih lanjutnya akuntabilitas dapat dilihat dari sudut pandang pengendalian tindakan pada pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini, sistem akuntabilitas mengacu pada kewajiban untuk melaporkan segala perilaku dan aktivitas individu atau organisasi kepada atasan khususnya di bidang pengelolaan keuangan. Ada beberapa jenis pertanggungjawaban antara lain pertanggungjawaban keuangan dan pertanggungjawaban bunga, serta pertanggungjawaban prosedural (LAN dan BPKP dikutip oleh Halim, 2004: 167).

Akuntabilitas keuangan adalah membahas tentang pertanggung jawab integritas keuangan, pengungkapan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Bahwasanya tujuan dari sistem pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan yang disampaikan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran dana oleh instansi pemerintah.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa pengaudit harus mengevaluasi secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Dalam hal ini Al-qur'an menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai, dalam waktu yang ditentukan, maka hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis (akuntan), menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis, enggan menuliskannya, sebagaimana Allah telah mengajarkannya profesional” (QS. Al Baqarah: 282).*

Definisi dari ayat al-Qur'an di atas bahwasanya seorang administrator harus mempunyai sikap yang bertanggung jawab dan profesional. Karena adanya sikap yang tanggung jawab yang dimiliki seorang administrator menggambarkan jika dia adalah orang yang dipercaya, disegani dan sudah tidak diragukan jika dia seseorang yang memiliki profesional yang sangat efektif dan efisien dalam mengelola keuangan Madrasah.

Pada dasarnya di Sekolah atau Madrasah memiliki salah satu elemen penting dari Sekolah atau Madrasah yang mampu mempersiapkan siswa yang baik adalah perspektif keuangan. Manajemen keuangan Madrasah sangatlah penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan Madrasah.

Seperti halnya di Madrasah Aliyah juga memiliki tugas penting untuk seorang administrator dalam mengelola keuangan Madrasah berdasarkan prinsip-prinsip Pengelolaan keuangan untuk memastikan penggunaan uang yang beredar secara optimal.

Pengelolaan keuangan Madrasah yang optimal itu harus memiliki seorang administrator yang sangat efektif dan efisien dalam mengelola keuangan Madrasah. Proses manajemen keuangan Madrasah yang baik juga dapat mengelola suatu keuangan Madrasah yang efektif dan efisien. Madrasah Aliyah al-Amiriyah dalam setiap satu tahunnya menggunakan RKAM (Rencana Kegiatan Madrasah) untuk menyesuaikan jumlah siswa baru yang mendaftar pada Madrasah tersebut, dalam RKAM itu terkaitnya suatu anggaran dari biro keuangan,

karena dalam setiap tahun nya Madrasah Aliyah al-Amiriyah mendapatkan tambahan data siswa dan siswi baru, Sebelum penyusunan sebuah RKAM kepala Madrasah mengadakan EDM yaitu efaluasi diri Madrasah dengan semua wakil ketua Madrasah dalam membahas suatu kepentingan yang diperlukan oleh Madrasah tersebut, bahwasanya dalam satu bulan sekali bendahara Madrasah Aliyah membuat sebuah LPJ untuk memilah prioritas dan sekala prioritas yang telah di butuhkan dalam kebutuhan Madrasah tersebut.

Pada dasarnya Madrasah Aliyah al-Amiriyah dalam lima tahun sekali mengalami peningkatan SPP, dalam hal tersebut Madrasah mendapatkan peningkatan suatu anggaran dari biro bertambah untuk mendapatkan peningkatan keuangan madrasah.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Bercorak deskriptif-kualitatif karena data-data yang digunakan bukan angka serta bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk pemaparan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara fakta. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 29) bahwa pada tahap deskriptif peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Peneliti melakukan penelitian di MA al-Amiriyah Darussalam Blokagung, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Pada teknik wawancara jenis yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Sedangkan pada teknik observasi peneliti menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti dalam melakukan observasinya ikut melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian. Kemudian pada teknik dokumentasi peneliti menghimpun informasi

baik berupa catatan atau dokumen. Analisis data yang digunakan adalah model analisis data interaktif Milles dan Huberman yaitu: a) pengumpulan data b) reduksi data, c) penyajian data, d) penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan sistem triangulasi yakni triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori, triangulasi metode. Informan penelitian yaitu kepala Madrasah, bendahara Madrasah dan staf TU Madrasah.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung.**

Akuntabilitas pengelolaan keuangan madrasah pada dasarnya mengandung sebuah arti pertanggung jawaban untuk menyajikan dan melaporkan segala tindak tanduk dan kegiatan atau lembaga terutama dibidang administrasi keuangan kepada pihak yang lebih tinggi/ atasannya. (Halim, 2004: 167). Pada dasarnya akuntabilitas keuangan merupakan pertanggung jawaban mengenai intergras keuangan, pengungkapan, dan ketetapan terhadap perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan yang disajikan dan peraturan perundangan yang berlaku, yang mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang.

Bendahara Madrasah Aliyah al-Amiriyyah berperan sebagai seorang administrator yang sangat handal dalam mengatur keuangan Madrasah dengan baik. Berdasarkan Kepmendagri 13/2006 tentang Pelaporan Pengelolaan Keuangan Daerah, akuntabilitas diartikan sebagai mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah atau Yayasan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara periodik.

Pada dasarnya akuntabilitas dapat dilihat dari sudut pandang pengendalian tindakan pada pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini, sistem akuntabilitas mengacu pada kewajiban untuk melaporkan segala perilaku dan aktivitas individu atau organisasi kepada atasan khususnya di bidang pengelolaan keuangan. Pada beberapa teori yang sudah dibahas di atas

bahwasanya selaras dengan prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung, pada dasarnya akuntabilitas pengelolaan keuangan di Madrasah tersebut berupa transparansi dimana keuangan Madrasah yang akan dibutuhkan dapat diketahui oleh semua warga yang ada di kantor Madrasah tersebut. Lipham memperkuat bahwasanya beberapa kegiatan pengelolaan keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggung jawaban (Lipham, 1985).

Akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyah merupakan suatu pertanggung jawaban dimana seorang bendaharawan harus mempertanggung jawabkan suatu kebutuhan di akhir bulan atau di akhir tahun. Seperti halnya di Madrasah tersebut seorang bendaharawan melaksanakan kumpulan antara WAKA (Wakil kepala) dan wakil kesiswaan disitulah kepala Madrasah dan bendaharawan mengadakan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) yaitu untuk memberi tahu kepada kepala Madrasah dan bendahara Madrasah bahwasanya ada kekurangan dalam aktivitas pembelajaran karena adanya alat atau barang yang habis dan tempat untuk belajar yang tidak nyaman dan berupa kebutuhan lainnya.

Setelah kegiatan EDM selesai kepala Madrasah dan bendaharawan melaksanakan suatu kegiatan RKAM (Rencana Kegiatan Madrasah) dimana seorang bendaharawan membuat sebuah laporan kegiatan yang telah disetujui oleh wakil kepala dan wakil kesiswaan Madrasah. Pada akhir kegiatan itu seorang bendaharawan memberikan laporannya kepada kepala Madrasah di kantor yayasan.

## **2. Prinsip Transparansi Pengelolaan Keuangan Madrasah.**

Akuntabilitas di dalam sebuah pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan, pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyah seorang bendaharawan telah mempertanggung jawabkan keuangan Madrasah sesuai kebutuhan.

Dari teori yang sudah dijelaskan di atas sama halnya dengan prinsip pengelolaan keuangan di Madrasah. Pada dasarnya pengelolaan keuangan Madrasah perlu memperhatikan sejumlah prinsip. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparan, dan akuntabilitas publik. Efektifitas juga perlu mendapat suatu pendekatan. Pembahasan masing-masing prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

a. Transparan

Transparan berarti adanya suatu keterbukaan. Pada dasarnya transparan di bidang pengelolaan berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang pengelolaan keuangan yang transparan berarti adanya suatu keterbukaan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Teori yang telah dijelaskan di atas sama halnya dengan suatu prinsip transparan keuangan Madrasah Aliyah tersebut yaitu suatu pengelolaan keuangan yang dapat diketahui oleh keluarga besar Madrasah guna untuk menginformasikan suatu kebutuhan yang telah dibutuhkan Madrasah dalam pembelajaran yang sangat efektif dan efisien.

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawab. Akuntabilitas di dalam pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Teori yang dijelaskan di atas sama halnya dengan suatu prinsip akuntabilitas keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah, bahwasanya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung seorang bendaharawan yang memiliki sifat akuntabilitas atau tanggungjawab



untuk masalah keuangan Madrasah, dalam hal tersebut seorang bendaharawan memakai sebuah aplikasi bezzeting untuk mengakses planing kegiatan dan keuangan Madrasah pada satu tahun kedepannya dalam aplikasi bazzeting seorang bendaharawan hanya bisa mengontrol pada tahun 2022 uang yang dapat terserap pada kegiatan-kegiatan yang sudah tertulis berapa persen, jika ada suatu kegiatan yang tidak terserap atau tidak menggunakan keuangan tersebut maka keuangan yang sisa ditahun 2022 akan di serap ditahun selanjutnya. Bahwasanya seorang bendaharawan dapat bertanggung jawab dengan efektif dan efisien dengan menggunakan aplikasi bazzeting hanya memantau keuangan-keuangan dalam kegiatan tahun ini menggunakan aplikasi tersebut.

## 2. Efektivitas

Efektivitas sering kali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Garner (2004) mendefinisikan efektivitas lebih dalam lagi, karena sebenarnya efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga. *Effectiveness "characterized by qualitative outcomes"*. Efektivitas lebih menekankan pada kualitatif outcomes. Bahwasanya suatu pengelolaan keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif *outcomes*-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Teori yang telah dijelaskan diatas sama halmnya yang telah di bahas dalam efektivitas keuangan Madrasah pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung dalam suatu pengelolaan keuangan sangatlah penting karena dalam proses belajar mengajar kenyamanan fasilitas Madrasah harus di perhatikan. Pada dasarnya seorang bendaharawan membuat sebuah perencanaan awal bulan dan akhir tahun, dalam adanya suatu perencanaan baru di setiap awal bulan dan akhirtahun maka seorang bendaharawan akan mengadakan suatu

rapat dengan WKM dan WAKA untuk membahas suatu rencana kegiatan madrasah, dalam adanya suatu perencanaan maka bendaharawan akan memilah prioritas dan sekala prioritas dimana dari banyak pengajuan akan dipilih yang lebih penting untuk kebutuhan Madrasah setelah itu bendaharawan membuat sebuah LPJ jika Madrasah membutuhkan keuangan sebesar Rp 5.000.000 untuk melengkapai Kebutuhan Madrasah di tahun ini.

### 3. Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas yaitu suatu hasil dari kegiatan *Efficiency* "characterized by quantitative outputs" (Garner, 2004). Bahwasanya efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*Input*) dan keluaran (*Output*) atau antara daya dan hasil.

Teori yang telah dijelaskan di atas sama halnya yang telah di jelaskan pada prinsip efisiensi keuangan Madrasah pada dasarnya suatu efisiensi atau bisa disebut juga pengeluaran dan pemasukan keuangan madrasah, bahwasanya pemasukan keuangan Madrasah memiliki 2 sumber yaitu sumber dari wali siswa siswi Madrasah seperti halnya SPP perbulanan nya dan mendapatkan dari negara yaitu dana bos yang cair 1 tahun 3 kali. Dan pengeluaran keuangan madrasah hanya digunakan jika suatu perlengkapan, kebutuhan madrasah yang kurang dan rencana awal tahun yang telah dirancang dalam suatu kegiatan tahunan atau bulanan.

### **3. Cara Mengelola Keuangan Yang Efektif di MA Al-Amiriyyah Blokagung**

Suatu pengelolaan keuangan akan dianggap efektif apabila merujuk pada rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) untuk satu tahun pelajaran, para kepala Madrasah bersama semua pemegang peran di Madrasah pada umumnya menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merancang suatu program sekolah yang ideal untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada tahun pelajaran yang bersangkutan.
- b. Melakukan inventaris semua kegiatan dan menghitung perkiraan kebutuhan dan penunjang.

- c. Melakukan peninjauan ulang atas program awal berdasarkan kemungkinan tersedianya dana pendukung yang dapat dihimpun.
- d. Menetapkan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran yang bersangkutan
- e. Melakukan perhitungan rinci pemanfaatan dana yang tersedia untuk masing-masing kegiatan (Depdiknas, 2000: 178-179).
- f. Menungkan perhitungan-perhitungan rinci tersebut kedalam suatu format yang telah disepakati untuk digunakan oleh setiap sekolah.
- g. Pengesahan dokumen RAPBS oleh instansi yang berwenang.

Akuntabilitas di dalam sebuah pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan, pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah seorang bendaharawan telah mempertanggung jawabkan keuangan Madrasah dengan sesuai kebutuhan.

Teori yang telah dijelaskan diatas sama halnya yang telah dijelaskan pada cara mengelola keuangan yang efektif di MA Al-Amiriyyah Blokagung, dalam suatu pengelolaan keuangan yang efektif bahwasanya seorang bendaharawan memiliki suatu langkah-langkah yang efektif dalam mengelola keuangan Madrasah. Pada setiap awal tahun seorang bendaharawan merancang suatu program Madrasah yang ideal untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti halnya membuat planing pada tahun ini seorang kepala Madrasah dan bendahara membuat sebuah rapat untuk membahas kegiatan-kegiatan yang ada pada awal tahun setelah itu seorang bendaharawan membuat sebuah laporan kegiatan dan suatu kebutuhan Madrasah yang telah diperlukan. Cara mengelola keuangan dan awal tahun seorang bendaharawan memakai sebuah aplikasi yang sangat mudah untuk diakses yaitu bazzeting di sebuah aplikasi tersebut seorang bendaharawan bisa mengakses suatu program kegiatan dan keuangan-keuangan yang telah dibutuhkan pada satu tahun kedepanya.

Di sebuah aplikasi tersebut bendaharawan bisa melihat dana yang terserap pada satu kegiatan-kegiatan satu tahunan ini, jika memang ada dana yang tidak terserap maka dana tersebut bisa dibuat untuk tambah pendanaan di tahun berikutnya.

## **D. Kesimpulan.**

### **1. Kesimpulan**

- a. Prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung.

Sesuai dengan ketentuan dalam MBS (Manajemen Berbasis Sekolah/ Madrasah) bahwa dalam pengelolaan keuangan Madrasah juga harus menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas publik. Berdasarkan Kepmendagri 13/2006 tentang Pelaporan Pengelolaan Keuangan Daerah, akuntabilitas diartikan sebagai mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah atau Yayasan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara priodik. Lebih lanjutnya akuntabilitas dapat dilihat dari sudut pandang pengendalian tindakan pada pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini, sistem akuntabilitas mengacu pada kewajiban untuk melaporkan segala perilaku dan aktivitas individu atau organisasi kepada atasan khususnya dibidang pengelolaan keuangan. Ada beberapa jenis pertanggungjawaban antara lain pertanggungjawaban keuangan dan pertanggungjawaban bunga, serta pertanggungjawaban prosedural (LAN dan BPKP dikutip oleh Halim, 2004: 167). Bahwasanya tujuan dari sistem pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan yang disampaikan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran dana oleh instansi pemerintah. Seorang bendaharawan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung dalam pengamatan seorang peneliti bahwasanya keuangan Madrasah memiliki sifat yang transparansi dimana keuangan tersebut dapat diketahui oleh keluarga besar Madrasah, karena adanya sifat

transparansi tersebut agar tidak melibatkan kesalah fahaman dalam penggunaan keuangan tersebut.

- b. Transparansi pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung.

Akuntabilitas di dalam sebuah pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan, pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah seorang bendaharawan telah mempertanggung jawabkan keuangan Madrasah dengan sesuai kebutuhan.

- c. Mengelola keuangan yang efektif dan efisien di MA Al-Amiriyyah Blokagung.

Suatu pengelolaan keuangan akan dianggap efektif apabila merujuk pada rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) untuk satu tahun pelajaran, para kepala Madrasah bersama semua pemegang peran di Madrasah.

## **2. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi implikasi sebagai berikut:

### **a. Implikasi Teori**

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seorang bendaharawan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung mempunyai sebuah planing pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dimana seorang bendaharawan mampu mengelola dan mempertanggung jawabkan keuangan madrasah berdasarkan kegiatan-kegiatan awal tahun kedepan.
2. Penelitian ini juga ditunjukan bahwa seorang bendahara Madrasah tidak hanya mengelola dan membuat sebuah laporan kegiatan Madrasah tetapi seorang bendahara juga memimpin suatu kegiatan yang telah dirancang pada awal tahun kedepannya.

#### b. Implikasi Kebijakan

1. Bagi seorang bendaharawan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung kepada seluruh guru dan karyawan Madrasah mengenai rencana anggaran kegiatan Madrasah secara menyeluruh, realisasi anggaran, dan evaluasi anggaran melalui sebuah rapat atau musyawarah kerja di Madrasah tersebut. Dan sifat pengelolaan keuangan Madrasah yang transparansi tersebut akan terbentuknya suatu kejujuran dalam sebuah mengelola keuangan dan tidak ada terbentuknya suatu kendala yang membuat semua warga madrasah menilai tidak adil dalam mengelola keuangan tersebut.
2. Bagi Madrasah lain, menjadi sebuah refrensi dalam menambahkan suatu kepercayaan dalam sebuah pengelolaan keuangan Madrasah dengan efektif dan efisien dalam suatu pengelolaan keuangan tersebut seorang bendahara harus bisa menambah suatu peningkatan *trust* (kepercayaan) masyarakat.

### 3. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan kepada pengelola madrasah dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada seorang Bendaharawan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung dapat membuat sebuah informasi kepada seluruh guru dan karyawan Madrasah mengenai sebuah rencana suatu kegiatan yang telah dibuat di awal tahun pembelajaran.
- b. Bekerja sama dengan pihak audit eksternal atau independen dalam mengaudit sebuah laporan keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung untuk meningkatkan sebuah kepercayaan kepada keluarga Madrasah maupun masyarakat.
- c. Dalam sebuah pengelolaan bendaharawan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung sudah menggunakan sebuah aplikasi online dimana aplikasi tersebut dapat mengakses sebuah keuangan sekolah yang telah dibutuhkan dalam sebuah kegiatan satu tahun kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2007. *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Denny Boy dan Hotniar Siringoringo. *Analisis Pengaruh Akuntabilitas*
- Huriyah, Lilik. 2014. *Manajemen Keuangan: Optimalisasi pengelolaan keuangan di Lembaga pendidikan Islam*. Surabaya: UINSA Press.
- Lipham, James M, dkk. 1988. *The Principalship, Concepts, Competences and Cases*. New York: Longman.
- Mulyasa, E. 2008. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 48
- Yenti, Mesti, Putri. 2018. *Analisis Akuntabilitas Transparan Pengelolaan Dana Komite*. Jurnal Akuntan dan Manajemen, SMA Negeri 9 Sijunjung.
- Mubin, Nor. 2018. *Integritas dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah/Madrasah*. STAI Daruttaqwa Gresik.
- Widyanti, Rina. 2018. *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa*. Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis.
- <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/09/16-pengertian-akuntabilitas-menurut-para-ahli.html>
- <http://blog.ub.ac.id/juuaaannnn/2014/11/09/pengertian-pengelolaan-keuangan-menurut-para-ahli/s/quran/al-baqarah/ayat-282#:~:text=282.&text=http://repository.upm.ac.id/1357/5/BAB%20II%20RINAS%20TRIONO.pdf>
- Referensi: <https://tafsirweb.com/37029-surat-ath-thalaq-ayat-2-3.html>

